

Perbandingan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 2 Lamongan dan SMAN3 Lamongan

Muhammad Rio Dwi Ferdiansyah¹, Taufiq Hidayat²

^{1,2} Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : muhammadrio.20044@mhs.unesa.ac.id¹, taufiqhidayat@unesa.ac.id²

Abstrak

Individu selalu melakukan aktivitas didasarkan motivasi dan minat begitupula dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan. Jenis penelitian ini kuantitatif komparatif (perbandingan) dengan menggunakan kuisisioner minat yang diadaptasi dari penelitian Sadewa (2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60, terbagi menjadi 30 di masing-masing SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 2 Lamongan maupun SMAN 3 Lamongan. Hal ini dilihat berdasarkan nilai t-hitung ($-1,377 < 1,671$) dan nilai Sig ($0,174 > 0,05$). Faktor dominan minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan yaitu faktor internal yang berhubungan dengan rasa senang jika dapat mendapatkan prestasi dalam ekstrakurikuler bolavoli.

Kata Kunci : *Minat, Ekstrakurikuler, Bolavoli*

Abstract

Individuals always carry out activities based on motivation and interest, as do students who take part in volleyball extracurriculars. The aim of this research is to determine students' interest in participating in extracurricular volleyball at SMAN 2 Lamongan and SMAN 3 Lamongan. This type of research is quantitative comparative (comparison) using an interest questionnaire adapted from Sadewa's (2016) research. The sample used in this research was 60, divided into 30 in each agency. The results of this study show that there is no significant difference in the interest of students who take part in volleyball extracurriculars at SMAN 2 Lamongan and SMAN 3 Lamongan. This can be seen based on the t-count value ($-1.377 < 1.671$) and the Sig value ($0.174 > 0.05$). Therefore, in this study the researcher provides suggestions so that students can increase their motivation to participate in volleyball training and matches. The dominant factor of interest in participating in volleyball extracurricular activities at SMAN 2 Lamongan and SMAN 3 Lamongan is the internal factor which is related to the feeling of pleasure if one can achieve achievements in volleyball extracurricular activities.

Keywords: *Interests, Extracurricular, Volleyball*

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga memerlukan perhatian dan pengawasan yang khusus, baik dalam upaya mencari bibit-bibit baru maupun dalam upaya meningkatkan prestasi atlet. Siswa SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan sesuai dengan tingkat tumbuh kembangnya pada usia muda memasuki masa remaja. Pada masa remaja inilah mudah terpengaruh oleh hal-hal positif dan negatif (Hamdiatika & Zakso, 2013). Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang wajib diikuti oleh siswa kelas 10 dan 11 seperti bolavoli.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler bolavoli. Permainan bolavoli sendiri memiliki dua tim yang berada di lapangan yang berbeda masing-masing dibatasi oleh jaringan net.

Bola dimainkan dengan satu baik kedua tangan bergerak maju mundur melewati net dengan mantap sampai bola menyentuh tanah dikatakan (mati) di petak lawan dan mempertahankan bola agar tidak mati dalam petak permainan sendiri (Pujiharsa, 2022). Setiap pemain harus menguasai beberapa teknik dasar permainan bolavoli, seperti *passing*, *serve*, *smash* dan *block* untuk membuat permainan bolavoli bekerja lebih baik dan efektif. Diantaranya teknik dasar permainan bolavoli, teknik dasar passing adalah teknik yang paling penting karena itu adalah modal untuk bermain, oleh karena itu, keterampilan teknis dasar sangatlah penting. Teknik passing biasanya diberikan pada awal tahun mempelajari pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan di sekolah (Anggraini, 2016).

Pembelajaran dalam permainan bolavoli adalah belajar cara melakukan *serve*, *passing*, dan *smash*. *serve* dilakukan untuk mengawali permainan dalam bolavoli, *passing* dilakukan untuk memainkan bola ke udara selama jangka waktu yang lama, sedangkan *smash* bertujuan untuk membunuh dan merebut poin sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. baik *serve*, *passing* dan *smash* merupakan kunci utama untuk menguasai permainan bolavoli (Lestari & Daryono, 2021). Bolavoli merupakan olahraga beregu sehingga pemainnya harus saling berkoordinasi saling mendukung untuk menjadi tim yang bersatu, jadi untuk membangun tim yang kompak, pemain harus menguasai teknik dasar bolavoli secara individu (Jamil, 2022). Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini berhubungan dengan meningkatkan hasil belajar siswa, karena hasil siswa pada saat itu keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mempengaruhi prestasi akademik saat di dalam ruang kelas (Saputra, 2022).

Sekolah Menengah Atas (SMA) pada dasarnya melakukan suatu kegiatan hanya berdasarkan minatnya saja atau sekedar meniru temannya tanpa mengetahui apa tujuannya. Pada hakikatnya seseorang melakukan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu selalu didasari oleh motivasi dan minat siswa. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan maka semakin besar pula peluang keberhasilannya, berbeda dengan orang yang motivasinya kecil dalam melakukan suatu kegiatan maka semakin rendah pula keberhasilannya. Oleh karena itu, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk keberhasilan dan kesuksesan.

Kedua sekolah ini memiliki perbedaan tersendiri yang dimana SMAN 2 Lamongan merupakan sekolah yang favorit dan berada di tengah-tengah kota berbeda dengan SMAN 3 Lamongan yang masih bisa dikatakan belum menjadi sekolah yang favorit dan berada di pelosok pedesaan. Peneliti mengambil subject SMAN 2 dan SMAN 3 Lamongan pada *event* tahun 2022 bahwasanya SMAN 2 lebih favorit dan lebih unggul di bidang ekstrakurikuler bolavoli dibandingkan dengan SMAN 3 Lamongan. Berawal dari pemikiran ini sejak bulan agustus lalu, peneliti telah mengamati dan melakukan wawancara kepada siswa ekstrakurikuler bolavoli. Diketahui siswa sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler namun hal tersebut kurang terlaksana dengan baik karena adanya proses perubahan pelatihan. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan di sekolah tentunya akan tercapai jika didukung oleh semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan tersebut, karena olahraga ini menuntut generasi muda harus aktif dan dalam kondisi fisik yang baik untuk dapat tampil. Tahun ini berkesempatan untuk menyoroti prestasi non-akademik khususnya bolavoli berdasarkan observasi. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui perbandingan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan dikarenakan belum pernah ada penelitian terdahulu yang memotret subjek tersebut. Variabel dalam penelitian inipun mengandung *novelty* atau kebaruan dikarenakan dipergunakan dalam objek dan tahun yang berbeda dari peneliian-penelitian sebelumnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini jenis komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, (Kaunang, 2013). Penenelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penulis ingin membuktikan apakah ada perbandingan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan.

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan - pertanyaan yang sudah di *expert judgement* dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Sadewa skripsi yang berjudul faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di smp negeri 1 sleman tahun 2016, dengan koefesian validitas 1,0 dan reliabilitas instrumen sebesar 0,943.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Sugiyono (2009), "Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

Penelitian dilaksanakan SMA Negeri 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan. Penelitian ini ditujukan untuk siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024.

Populasi adalah seluruh kelompok individu (atau identitas seperti lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya) yang ingin digambarkan dan dipahami (Firmansyah & Dede, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMAN 2 Lamongan dan SMAN 3 Lamongan yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yang sejumlah 80 siswa setiap masing-masing sekolah. Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam suatu penelitian (Akurat, 2021). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kuisisioner ditujukan ke grub ekstrakurikuler untuk disuruh mengisi oleh setiap siswa, dan terdiri dari 60 siswa. Pada analisis deskriptif ini terdapat data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Analisis ini dibantu dengan aplikasi SPSS21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Hasil Deskripsi Statistik

Statistik	SMA Negeri 2 Lamongan	SMA Negeri 3 Lamongan
<i>N</i>	30	30
<i>Minimum</i>	87	84
<i>Maximum</i>	143	137
<i>Sum</i>	3292	3442
<i>Mean</i>	109,73	114,73

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang ikut serta dalam ekstrakurikuler di SMAN 2 Lamongan sebanyak 30 siswa dan SMAN 3 Lamongan pun 30 siswa. Nilai *minimum* SMA Negeri 3 Lamongan lebih rendah dari pada SMA 2 Lamongan yaitu 84 banding 87. Nilai *maximum* SMA Negeri 2 Lamongan lebih tinggi dari pada SMA Negeri 3 Lamongan. Sedangkan untuk *sum* dan *mean* SMA Negeri 3 Lamongan lebih tinggi dari pada SMA Negeri 2 Lamongan yaitu 3442 dengan 3292 untuk *sum*, 114,73 dengan 109,73 untuk *mean*. Artinya minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 3 Lamongan lebih besar dari pada SMA Negeri 2 Lamongan dengan melihat hasil *sum* dan *mean*.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler	
Chi-Square	16,700 ^a
df	38
Asymp. Sig.	,999

Hasil uji normalitas menggunakan Chi- Kuadrat atau Chi-Square yang dipergunakan untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal atau tidak, menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,999 > 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,100	1	58	,753

Hasil uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui data sampel yang telah diambil berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak, terlihat bahwa nilai Signifikansinya sebesar $0,753 > 0,05$. Artinya kelompok data memiliki varians yang sama (homogen).

Tabel 4. 4 Hasil Kategori Minat

Interval	Kategori	Laki-Laki	
		SMAN 2 Lamongan F/%	SMAN 3 Lamongan F/%
$X < 72$	Rendah	0 (0%)	0(0%)
$72 \leq X < 108$	Sedang	16 (53,3%)	9 (30,0%)
$108 \leq X$	Tinggi	14 (46,7%)	21 (70,0%)
	Total	30 (100%)	30 (100%)

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan kategori rendah sebesar 0%, hal ini bermakna tidak terdapat siswa dikedua instansi tersebut dikategori rendah. Pada kategori sedang SMA Negeri 2 Lamongan lebih banyak dengan jumlah siswa 16 (53,3%) sedangkan SMA Negeri 3 Lamongan hanya sebesar 9 siswa dengan presentase sebesar (30,0%). Sedangkan di kategori tinggi SMA Negeri 3 Lamongan lebih unggul dengan jumlah siswa sebanyak 21 (70,0%) sedangkan SMA Negeri 2 Lamongan jumlah siswa hanya 14 (46,7%).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 2 Lamongan maupun SMAN 3 Lamongan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dilihat berdasarkan nilai t-hitung ($-1,377 < 1,671$) dan nilai Sig ($0,174 > 0,05$). Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan ini selain bisa dilihat dari hasil uji hipotesis juga bisa dilihat secara permulaan melalui nilai total dan kategori minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di kedua instansi tersebut. Pada nilai total atau *sum* di SMA Negeri 2 Lamongan sebesar 3292 sedangkan pada SMA Negeri 3 Lamongan sebesar 3442. Antara kedua instansi tersebut nilai total tidak jauh berbeda, sehingga hal ini juga berkontribusi pada hasil uji hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Minat siswa dalam berkegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah berbeda berdasarkan faktor yang mempengaruhi siswa tersebut (Simbolon, 2013). Terdapat dua faktor berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yaitu faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal seperti adanya rasa senang dan ketertarikan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Sedangkan dalam faktor eksternal seperti pelatih bolavoli, lingkungan atau tempat ekstrakurikuler bolavoli, fasilitas yang tersedia di ekstrakurikuler bolavoli dan keluarga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan dua narasumber dari SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan.

Hasil wawancara dengan NR dari SMA Negeri 2 Lamongan didapatkan bahwa alasannya minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan senang menyalurkan hobi nya yaitu bermain bolavoli. Menurut NR sarana, prasarana bahkan pelatih bolavoli di SMA Negeri 2 Lamongan sudah ada yang membuatnya waktu itu semakin bertekad bergabung dengan ekstrakurikuler bolavoli. NR menyatakan ketika melihat fasilitas ekstrakurikuler bolavoli di sekolahnya cukup layak (misalnya bola dan alat-alat lainnya rusak langsung diganti dengan barang yang baru), dengan pelaksanaan latihan 2 kali pertemuan dalam seminggu di hari rabu dan jumat membuat NR merasa cukup bisa membagi waktunya. Selain itu, NR juga menyatakan bahwa keluarganya terutama ibu NR sangat mendukung NR untuk menggeluti olahraga bolavoli, begitupula dengan pelatih bolavoli SMA

Negeri 2 Lamongan yang menurut NR memberikan kebebasan berinteraksi tanpa harus meminta izin serta siswa diberikan kebebasan untuk memberikan saran membuatnya semakin berminat berada dalam ekstrakurikuler bolavoli.

Adapun alasan ketertarikan AT dari SMA Negeri 3 Lamongan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena sedari kecil sudah senang bermain bolavoli sehingga AT ingin mengembangkan bakatnya di SMA Negeri 3 Lamongan. AT pun menyatakan bahwa pelatihnya sering memberikan permainan-permainan dalam bolavoli dan instruksi yang diberikan mudah dipahami yang membuatnya semakin tertarik mengikuti bolavoli meskipun terkadang pelatihnya mengontrol atletnya, selalu memerintahkan sesuai apa yang diinginkan, dan memberikan hukuman jika ada yang tidak disiplin. Menurut AT lingkungan di SMA 3 Lamongan pun mendukung ekstrakurikuler bolavoli, contohnya ketika ada pertandingan biaya ditanggung oleh sekolah. Dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu di hari selasa dan kamis, AT merasa latihan tersebut cukup untuk dirinya mengembangkan bakatnya dibekali dengan adanya bola, net dan lapangan yang cukup layak dan kehadiran pelatih. AT pun mengatakan hal yang hampir serupa dengan NR dari SMA Negeri 2 Lamongan, dimana AT selalu didukung bahkan bisa dimarahi oleh kedua orangtuanya jika tidak mengikuti pelatihan atau pertandingan bolavoli baik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Penelitian sebelumnya dari Sadewa (2016) menunjukkan hal yang hampir serupa dengan hasil penelitian ini, dimana faktor internal dan eksternal sangat mendukung adanya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan rata-rata di kategori sedang. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil kategori minat siswa di SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan yang menunjukkan bahwa di kedua instansi tersebut minat siswa mengikuti ekstrakurikuler di kategori sedang dan tinggi. Pada kategori sedang di SMAN 2 Lamongan menunjukkan sebanyak 16 siswa dengan presentase 53,3% sedangkan pada kategori tinggi lebih rendah dari pada kategori sedang yaitu sebanyak 14 siswa dengan presentase sebesar 46,7%. Kategori minat mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 3 Lamongan menunjukkan bahwa siswa yang berada di kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan presentase 30% sedangkan pada kategori tinggi lebih banyak dari pada kategori sedang yaitu sebanyak 21 siswa dengan presentase 70%.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan sehingga dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dilihat dari hasil kategori minat mengikuti ekstrakurikuler di dua instansi tersebut diketahui bahwa seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dalam kategori sedang dan tinggi.
2. Faktor yang paling dominan dalam minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yaitu faktor internal yang berhubungan dengan rasa senang jika dapat mendapatkan prestasi dalam ekstrakurikuler bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. W., Tomi, A., & Sulistyorini. (2016). Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Menggunakan Latihan Bervariasi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Smk Negeri 2 Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(02), 365–380.
- Arikunto. (2019). Metodologi Penelitian. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 1, 50.
- Arikunto, S., & Cepi Safruddin Jabar. (2008). Evaluasi Program Pendidik: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisis Pendidikan. In *pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aziz, A. A. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Servis Atas Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Harapan Bangsa Bojonghaur Tahun 2018/2019. *Jurnal Utile*, VI(1), 111–120.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (IV). PUSTAKA PELAJAR.
- D. Oktavandi, E. Wahyuni, S., Jasmani, S.-P., Keolahragaan, F. I., Jasmani, D. S.-P., &

- Keolahragaan, F. I. (2015). *ekstrakurikuler bolavoli dengan ekstrakurikuler bola basket di SMA NEGERI 1 DRIYOREJO Dwi Libra Oktafandi Endang Sri Wahyuni Abstrak. 03*, 166–170.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Firmansyah, I. F., & Fauzi, dll M. S. (2022). Analisis Teknik Dasar Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Samarinda. *Borneo Physical ...*, 3, 52–63.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamditika, A Zakso, G. B. (2013). Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong. *Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(12), 1–11.
- Hanggara, D., Syafiral, & Ilahi, B. R. (2018). Implemestasi Estrakulikuler Bolavoli di SMA N 1,2 dan 3 Bengkulu Tengah. *Kinestik, Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 16–22.
- Hidayat, P., Keolahragaan, F. I., Jasmani, P., & Keolahragaan, F. I. (2017). *Teknik open spike bolavoli pada ekstrakurikuler (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Pelaosan) Hidayat. 05*, 738–742.
- Husaeni, A., Achmad, I. Z., & Nurwansyah, R. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 4(3), 242–251.
- Ilham, Oktadinata, A., & Kholidman, I. (2019). Analisis Keterampilan Passing Bawah dan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Cerdas Sifa*, 1(1), 56–67.
- Indrayana, B. (2018). Perbedaan Pengaruh Latihan Knee Tuck Jump dengan Latihan Double Leg Bound Terhadap Peningkatan Power Otot Tungkai dan Kemampuan Smash Pada Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMKN 1 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 1–23.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Jamil, Y., Nugraheni, W., Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, B., muhammadiyah Sukabumi, U., & Author, C. (2022). *Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli. 8(4)*, 1309–1317.
- Kaunang, C. A. S. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added pada Perusahaan Yangtergabung Dalam LQ 45. *Jurnal EMBA*, 1(3), 648–657.
- Khoerunnisa, L., & Izzuddin, D. A. (2021). Efektifitas Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA IT Dipatiukur Ciparay. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(1), 39–49.
- Komar, K. (2021). Faktor Pembentuk Minat Siswa Putri Kelas V Dan Vi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sd Negeri 180/li Mulia Bhakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(2), 21–30. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i2.460>
- Lestari, H., & Daryono, D. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Pada SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 117.
- Maksum. (2018a). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Jawa Barat: CV Jejak*, 298.
- Maksum, A. (2018b). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Jawa Barat: CV Jejak*, 298.
- Maksum, A., & Prasetyo, Y. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(01), 174–179.
- Muhajir, A. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. *DIGILIB UNNES, Local Content Repository*, 2(1), 33.
- Muhid, A. (2019). Analisis Statistik Edisi 2. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli pada sma negeri 1 sawang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*,

3(2), 63.

- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56.
- Pujiharsa, I. G. P., Swadesi, I. K. I., & Sudiana, I. K. (2022). Tingkat Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sma Negeri 4 Denpasar Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Pada Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal IKA*, 20(1), 8–12.
- Putri, W. J., Husen, M., & Nurhasanah. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler (Suatu Penelitian Kajian Literatur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 6(September), 7–12.
- R. Azizah, A., & P. Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangasambung Kecamatan Karangasambung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44.
- Rais, W. (2020). Asumsi Dalam Ilmu. *JEM Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 74–82.
- Sadewa, F. G. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 1 SLeMan*. 1–89.
- Saputra, K. O., Darmayasa, I. P., Agus Wijaya, M., Satyawan, I. M., & Dwi Sucita Dartini, N. P. (2022). Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 54–59.
- Simbolon, N. (2013). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandmi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 14–19.
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Sugiyono. (2012). Statistik Untuk Pendidikan. *In Statistika Untuk Penelitian*.
- Suparyanto dan Rosad (. (2020). Pelatihan Drill Smash 12 Repitisi 3 Set Terhadap Peningkatan Ketepatan Smash Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra Sma Negeri 2 Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Suparyanto dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Suprayitno, H., Hartono, M., & Hartiwan, U. (2013). Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bolavoli Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP PGRI 1 Demak. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(5), 362–364.
- Surya, Putra, & Sinurat. (2022). Tangan Dengan Kemampuan Servis Atas Pada Peserta. *JOSET: Journal Of Sport Education and Training*, 3(2), 122–134.
- Utami, S., & Prihanto, B. (2013). Profil Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Tingkat Satuan Pendidikan SMA-SMK-MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 529–534.
- Yan Akurat, A. M. (2021). Faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi siswa putri dalam ekstrakurikuler futsal di SMAN 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09, 71–77.